

Economic Update – Optimisme Konsumen Menurun pada September 2024

Optimisme konsumen menurun pada September 2024. Mengutip Survei Konsumen yang dilakukan Bank Indonesia, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) September 2024 tercatat sebesar 123,5, turun 0,9 poin dari Agustus 2024 (124,4). Meski demikian, secara tahunan IKK meningkat sebesar 1,8 poin dibanding September 2023. Menguatnya optimisme konsumen secara tahunan antara lain disebabkan oleh tingkat inflasi yang lebih rendah, turunnya tingkat suku bunga, serta telah berakhirnya pemilu dan transisi pemerintahan yang relatif stabil sehingga mengurangi ketidakpastian.

Terdapat variasi tingkat optimisme berdasarkan kelompok pengeluaran. Secara umum, optimisme hampir semua kelompok pengeluaran menurun di September 2024, kecuali kelompok masyarakat menengah dengan pengeluaran Rp3,1 - 4 juta per bulan. IKK kelompok ini tercatat sebesar 124,5 poin, meningkat 3,1 poin dibanding bulan sebelumnya. Hal yang mendorong turunnya optimisme di September terkait dengan persepsi mengenai ketersediaan lapangan kerja, baik saat ini maupun ke depan. Dibanding Agustus 2024, kelompok pengeluaran >Rp 5 juta mengalami penurunan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja hingga 9,4 poin, sementara kelompok pengeluaran Rp1 – 2 juta dan Rp2,1 – 3 juta mengalami penurunan Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja sebesar masing-masing 9,2 dan 9,6 poin.

Proporsi tabungan masyarakat menurun. Rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang ditabung (*savings to income ratio*) tercatat sebesar 15,3% pada September 2024, turun 0,4 *percentage points* (pp) dari Agustus 2024. Menurunnya proporsi tabungan ini seiring dengan kenaikan proporsi pendapatan untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) yang naik 0,6 pp menjadi 74,1%. Penurunan proporsi tabungan ini juga terlihat jika membandingkan rata-rata proporsi tabungan di 3Q24 (15,5%) terhadap rata-rata di 2Q24 (16,6%) yang turun sebesar 1,1 pp. Penurunan rasio tabungan di 3Q24 ini dikompensasi dengan kenaikan rasio konsumsi sebesar 0,3 pp dan rasio cicilan pinjaman sebesar 0,8 pp.

Kami perkirakan konsumsi rumah tangga tetap kuat di 2024. Secara umum, rata-rata IKK di Januari hingga September 2023 (124,5) relatif sama dengan rata-rata di Januari hingga September 2024 (124,4), namun berbeda dalam tren. Tren IKK sepanjang 3 bulan di 3Q23 terlihat menurun, sementara di 3Q24 relatif stabil dengan indeks di September 2024 yang jauh lebih tinggi dibanding September 2023. Secara historis, tren IKK akan kembali meningkat di kuartal 4. Dengan inflasi tahunan yang terus menurun 6 bulan terakhir, potensi berlanjutnya penurunan suku bunga, dan dimulainya era pemerintahan baru diharapkan memberikan sentimen positif bagi konsumsi masyarakat hingga akhir tahun. Meskipun demikian, patut diwaspadai tren pelemahan daya beli, sehingga ke depan sangat diperlukan berbagai stimulus untuk menjaga daya beli kelompok menengah dan bawah. Secara umum kami perkirakan konsumsi rumah tangga nasional di 2024 tumbuh sebesar 4,92% (yoy). (skw)

Key Indicators

Market Perception	8-Oct-24	1 Week ago	2023
Indonesia CDS 5Y	68.42	68.54	72.00
Indonesia CDS 10Y	109.09	109.29	125.96
VIX Index	19.21	16.96	12.45

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
IDR – Rupiah	15,645	↑	-0.22%	1.61%
EUR – Euro	1.0980	↑	0.04%	-0.53%
GBP/USD	1.3104	↑	0.16%	2.93%
JPY – Yen	148.20	↓	0.01%	5.08%
AUD – Australia	0.6744	↓	-0.19%	-1.00%
SGD – Singapore	1.304	(-)	0.00%	-1.23%
HKD – Hongkong	7.776	↓	0.12%	-0.46%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
IndONIA	6.20	↓	-0.611	31.74
JIBOR - 3M	6.92	(-)	0.000	-2.57
JIBOR - 6M	7.05	(-)	0.000	-1.71
SOFR - 3M	4.68	↑	3.927	-65.55
SOFR - 6M	4.47	↑	7.636	-68.95

Interest Rate			
BI Rate	6.00%	Fed Rate-US	5.00%
SBN 10Y	6.62%	ECB rate	3.65%
US Treasury 5Y	3.85%	US Treasury 10 Y	4.01%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	CPI MoM	0.1%	0.2%	10-Oct
US	CPI YoY	2.3%	2.5%	10-Oct

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	77.2/bbl	↓	-4.63%	0.18%
Gold (Composite)	2,621.8/t.oz	↓	-0.79%	27.09%
Coal (Newcastle)	147.8/ton	↓	-0.47%	0.96%
Nickel (LME)	17,776.0/ton	↓	-1.53%	7.06%
Copper (LME)	9,742.5/ton	↓	-1.88%	13.83%
CPO (Malaysia FOB)	1,014.5/ton	↓	-1.23%	27.15%
Tin (LME)	32,867.0/ton	↓	-3.06%	29.32%
Rubber (SICOM)	2.03/kg	↓	-4.92%	29.85%
Cocoa (ICE US)	7,050.0/ton	↑	2.06%	68.02%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0097	Jun-43	7.13	6.96	3.30	19.70
FR0098	Jun-38	7.13	6.80	2.20	19.60
FR0100	Feb-34	6.63	6.63	11.90	10.70
FR0101	Apr-29	6.88	6.37	1.60	-11.10

Indonesia Govt Global Bond			
Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	4.54	2.40	-3.40
ROI 10 Y	4.81	2.00	-0.50

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekonomi Indonesia tahun ini telah mengalami deflasi pada Mei (0,03%), Juni (0,08%), Juli (0,18%), Agustus (0,03%) dan September (0,12%). (Bisnis Indonesia, 9 Oktober 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup menguat pada perdagangan kemarin (10/08). Saham-saham ditutup lebih tinggi secara keseluruhan pada hari Selasa karena para investor menyambut *rebound* untuk saham-saham teknologi dan di doong oleh penurunan harga minyak. Indeks Dow Jones menguat sebesar 0,30% ke posisi 42.080,4 (+11,65% ytd) dan S&P500 menguat sebesar 0,97% ke posisi 5.751,1 (+20,57% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun 1,37 bps ke posisi 4,01% (+13,3 bps ytd). Sementara itu, Pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (10/08). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 1,36% ke posisi 8.190,6 (+5,91% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,20% ke posisi 19.066,5 (+13,82% ytd). Pasar saham Asia ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (10/08) dengan indeks Nikkei Japan turun sebesar 1,00% ke posisi 38.937,5 (+16,36 ytd) dan Hang Seng Hong Kong turun sebesar 9,41% ke posisi 20.926,8 (+22,76% ytd).

IHSG ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (10/08) dan melanjutkan tren kenaikannya, dengan sektor keuangan dan properti menunjukkan kenaikan yang paling signifikan. Dengan minimnya sentimen domestik, para investor menilai kombinasi dari beberapa faktor termasuk potensi penurunan suku bunga, konflik yang meningkat di Timur Tengah, dan rilis data ekonomi AS yang akan datang. IHSG menguat sebesar 0,71% ke posisi 7.557,1 (+3,91% ytd). Indeks saham besar yang mengalami kenaikan pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Rakyat Indonesia (+3,7% ke posisi 5.000), Bank Mandiri (+2,9% ke posisi 7.075), dan Telkom Indonesia (+3,1% ke posisi 2.990). Pada perdagangan kemarin terjadi *net outflow* pada pasar saham sebesar IDR769,2 miliar (*net inflow* sebesar IDR47,1 triliun ytd). Data DJPPR per tanggal 4 Oktober 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN tercatat sebesar IDR165,7 miliar, net inflow sebesar IDR11,9 triliun mtd, dan net inflow sebesar IDR39,9 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut mencapai sebesar 14,8%.

Nilai tukar Rupiah ditutup terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (10/08). Rupiah melemah sebesar 0,22% ke posisi IDR15.645per USD (depresiasi 1,61% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 15.625-15.699. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.522-7.631** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **15.614 dan 15.685**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15645	15543	15614	15685	15722	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Buy	1.0980	1.0943	1.0962	1.0998	1.1015	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3104	1.3045	1.3074	1.3123	1.3143	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Sell	0.8574	0.8510	0.8542	0.8595	0.8616	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
USD/JPY	Sell	148.20	146.95	147.57	148.60	149.01	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/SGD	Sell	1.3040	1.3007	1.3023	1.3054	1.3069	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
AUD/USD	Buy	0.6744	0.6689	0.6716	0.6770	0.6797	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CNH	Sell	7.0738	7.0301	7.0520	7.0901	7.1063	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	7557	7479	7522	7631	7684	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Sell	77.18	73.45	75.31	80.09	83.01	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	2622	2578	2600	2648	2675	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik

News Highlights

- **Penyaluran pembiayaan PT Mandiri Utama Finance (MUF) tumbuh 6,5% yoy menjadi sebanyak Rp15,8 triliun per September 2024.** Direktur Mandiri Utama Finance menjelaskan bahwa mobil baru masih berkontribusi paling besar terhadap pertumbuhan keseluruhan penyaluran pembiayaan perusahaan. Peningkatan pembiayaan MUF tercapai karena performa perusahaan terkelola dengan baik sehingga tetap dapat mencetak pertumbuhan meskipun pasar otomotif sedang lesu. MUF juga mencatatkan pertumbuhan yang signifikan untuk penyaluran pembiayaan kendaraan listrik. Hingga September 2024, MUF telah menyalurkan kredit kendaraan listrik, baik Electric Vehicle (EV) maupun hybrid sebesar Rp682 miliar, meningkat sebesar 368% yoy. Sampai dengan akhir tahun, MUF menargetkan penyaluran pembiayaan mencapai Rp22 triliun. (Bisnis Indonesia, 9 Oktober 2024)
- **Kinerja PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berpotensi mengalami perbaikan pada semester kedua 2024.** PTBA membukukan laba bersih Rp 1,24 triliun pada 2Q24 atau lebih rendah 23% yoy. Sementara itu pada periode Januari-Juni 2024, laba bersih kumulatif PTBA mencapai Rp2,03 triliun atau lebih rendah 26,8% yoy. Laba bersih perusahaan menurun karena harga jual rata-rata atau average selling price (ASP) batubara yang lebih rendah serta menurunnya pendapatan dari perusahaan asosiasi. (Kontan, 9 Oktober 2024)
- **PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) memperkuat posisinya di industri energi dengan mengakuisisi Shell Energy dan Chemicals Park (SECP).** Akuisisi ini dinilai akan meningkatkan kapasitas produksi dan distribusi perusahaan, sekaligus mempercepat ekspansi global dari perseroan. Saat ini TPIA telah menyerap belanja modal atau capital expenditure (capex) sebesar USD158,6 juta sepanjang semester I-2024. Dana ini digunakan untuk pembelian aset tetap, dengan rincian USD100 juta untuk kegiatan Turn Around Maintenance (TAM) dan perawatan rutin. (Kontan, 9 Oktober 2024)